

Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Selama Masa Pandemi Covid 19 di Sepanjang Jalan Durian Kota Pekanbaru

Doni Pranata

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: donipranata270998@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat besarnya pengaruh Modal awal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Durian Kota Pekanbaru. Modal Awal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang kaki lima di Jalan Durian, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang kaki lima di Jalan Durian, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang kaki lima di Jalan Durian, Biaya Bahan Baku/variable terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Durian, Biaya lapak terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan durian, Berdasarkan hasil olahan data dengan melakukan uji simultan menunjukkan bahwa Modal, Lama Usaha, Tenaga Kerja, dan Sewa Lapak berpengaruh simultan terhadap pendapatan PKL di jalan durian di Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil olahan data dengan melakukan uji parsial menunjukkan bahwa variabel Modal dan Tenaga Kerja dan Lama Usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan PKL di jalan durian. Sementara variabel Sewa Lapak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PKL di jalan durian.

Kata Kunci: Pendapatan, Sewa lapak, Tenaga kerja, Modal Usaha, Lama Usaha

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan meski pada masa pandemik. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Menurut bentuk fisik, pusat perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Dari sisi kepentingan ekonomi, semakin meningkatnya jumlah pusat perdagangan, baik yang tradisional maupun modern mendorong terciptanya peluang kerja bagi banyak orang. Mulai dari jasa tenaga satuan pengamanan, penjaga toko, pengantar barang, *cleaning service*, hingga jasa transportasi. Ini berarti kehadiran pusat perdagangan ikut serta dalam mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan (Agung, 2010).

Namun dari sisi sosial, keberadaan pasar modern dapat mengancam para pedagang pasar tradisional yang merupakan golongan ekonomi menengah kebawah. Eksistensi pusat perbelanjaan modern seperti minimarket, supermarket hingga hipermarket sedikit mengusik keberadaan pasar tradisional. Kesamaan fungsi yang dimiliki oleh pusat perbelanjaan modern dan pasar tradisional, telah menimbulkan persaingan antara keduanya. Menjamurnya pusat perbelanjaan modern dikhawatirkan akan mematikan keberadaan pasar tradisional yang merupakan refleksi dari ekonomi kerakyatan. Pasar tradisional memiliki berbagai kelemahan yang telah menjadi karakter dasar yang sangat sulit diubah, mulai dari faktor desain, tata ruang, tata letak, dan tampilan yang tidak sebaik pusat perbelanjaan modern, alokasi waktu operasional yang relatif terbatas, kurangnya teknologi yang digunakan, kualitas barang yang kurang baik, kurangnya promosi penjualan, rendahnya tingkat keamanan, kesemrawutan parkir, hingga berbagai isu yang merusak citra pasar tradisional seperti maraknya informasi produk barang

yang menggunakan zat kimia berbahaya, praktek penjualan daging oplosan, serta kecurangan-kecurangan lain dalam aktivitas penjualan dan perdagangan. Kompleksitas kelemahan pasar tradisional tersebut menyebabkan konsumen beralih dari pasar tradisional ke pusat perbelanjaan modern (Agung, 2010).

PKL di Jalan Durian tersebar di seputar wilayah yang meliputi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Sukajadi dan Payung Sekaki. Pemerintah Kota Pekanbaru telah mengadakan pengelolaan atau manajemen pemberdayaan, dengan menentukan tempat-tempat di mana para pedagang kaki lima diijinkan untuk berjualan (Perda Nomor 11 Tahun 2001 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima). Tempat-tempat ini berlokasi di dalam kota seperti Pasar Cikpuan, Pasar Burung, Pasar Kodim, Pasar Pusat, dan tempat lainnya yang pada umumnya memang disediakan bagi PKL, walaupun tempat-tempat tersebut juga mempunyai fungsi lain. Di samping itu masih banyak PKL yang berjualan di emper-emper toko, trotoar dan tempat-tempat lain yang sebenarnya dilarang.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Sodikin dan Riyono (2014), “Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan meliputi pendapatan (revenue) dan keuntungan (gain). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa”.

Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2001). Maka dapat penulis ambil hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Diduga Modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan durian kota pekanbaru.
- H2 : Diduga Lama Usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan durian kota pekanbaru.
- H3 : Diduga Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan durian kota pekanbaru.
- H4 : Diduga Sewa Lapak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan durian kota pekanbaru

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif. Kualitatif adalah data yang berbentuk keterangan, menjeleaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Sedangkan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan atau menggambarkan data dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Populasi dan Sampel

Sulistyo-Basuki (2006), populasi merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi yang akan diteliti adalah pedagang kaki lima di jalan durian di Pekanbaru. Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini menggunakan teori menurut **Roscoe** yaitu jika di dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (kolerasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 1 kali dari jumlah variabel yang di teliti.

Karena jumlah variabel dalam penelitian ini berjumlah empat variabel, yaitu terdiri dari satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Sehingga didapatkan 50 responden pedagang kaki lima di jalan durian Kota Pekanbaru yang akan diambil datanya dengan teknik pengumpulan data sampel di mana peneliti mengandalkan penilainnya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian (purposive sampling).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui wawancara dan penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan disusun secara teratur berupa laporan-laporan yang telah ditulis oleh instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data-data yang bersumber dari:

- a. Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru
- b. Survey langsung ke lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dan observasi yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan pertanyaan langsung pada pedagang kaki lima di jalan durian Kota Pekanbaru

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dengan menganalisis suatu data dapat memberikan makna yang berguna untuk masalah penelitian, karena dalam tahapan proses penelitian data yang sudah dikumpulkan lalu diatur untuk kemudian diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ada di dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Sugiyono (2014) menyatakan analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_3X_3 + e \quad \dots\dots\dots (3.2)$$

Dimana :

Y	= Pendapatan
a	= konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4,$	= Koefisien variabel
X_1	= Modal
X_2	= Lama Usaha
X_3	= Tenaga Kerja
X_4	= Sewa Lapak
e	= Standar error

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas (independen) secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis dilihat dari perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Untuk mempermudah proses penelitian, maka keseluruhan proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *sofwarwe* pengolahan data *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,09963785
Most Extreme Differences	Absolute		,100
	Positive		,100
	Negative		-,051
Test Statistic			,100
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Asym Sig. ((2- tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients					
	B	Std. Error					
(Constant)	3,619	,523		6,913	,000		
MODAL	,068	,049	,165	1,381	,174	,750	1,333
LAMA USAHA	,006	,006	,115	,980	,332	,773	1,293
TENAGA KERJA	,015	,019	,130	,806	,425	,409	2,444
SEWA LAPAK	,256	,072	,504	3,562	,001	,533	1,875

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar $> 0,10$, dan nilai VIF lebih kecil $< 10,00$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Glejser

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,225	,303		-,745	,460
MODAL	,039	,029	,221	1,354	,183
LAMA USAHA	-,001	,004	-,040	-,250	,804
TENAGA KERJA	-,018	,011	-,360	-1,625	,111
SEWA LAPAK	,013	,042	,061	,315	,754

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari masing-masing variabel 0,183 untuk variabel X1, 0,804 untuk variabel X2, 0,111 untuk variabel X3, 0,754 untuk variabel X4. dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients					
	B	Error Std.				Tolerance	VIF
(Constant)	3,619	,523		6,913	,000		
MODAL	,068	,049	,165	1,381	,174	,750	1,333
LAMA USAHA	,006	,006	,115	,980	,332	,773	1,293
TENAGA KERJA	,015	,019	,130	,806	,425	,409	2,444
SEWA LAPAK	,256	,072	,504	3,562	,001	,533	1,875

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4 hasil olahan Uji regresi berganda yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

- Pendapatan = 3,619 ; artinya jika Modal 0, Lama Usaha 0, Tenaga Kerja 0, Sewa Lapak 0, maka pendapatan adalah 3,619 Rupiah
- Modal = 0,068 ; artinya jika Modal meningkat sebesar 1 Rupiah, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,07 Rupiah.
- Lama Usaha = 0,006 ; artinya jika Lama Usaha meningkat sebesar 1 Tahun, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,006 Rupiah.
- Tenaga Kerja = 0,015 ; artinya jika Tenaga Kerja meningkat sebesar 1 Orang, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,015 Rupiah.
- Sewa Lapak = 0.256 ; artinya jika Sewa Lapak meningkat sebesar 1 Rupiah, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,26 Rupiah.

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,526	4	,132	12,175	,000 ^b
	Residual	,486	45	,011		
	Total	1,013	49			

Data diolah

Berdasarkan Tabel 5 ANOVA diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Modal, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Sewa Lapak secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

Tabel 6 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Error Std.	Beta	t			
(Constant)	3,619	,523		6,913	,000		
MODAL	,068	,049	,165	1,381	,174	,750	1,333
LAMA USAHA	,006	,006	,115	,980	,332	,773	1,293
TENAGA KERJA	,015	,019	,130	,806	,425	,409	2,444
SEWA LAPAK	,256	,072	,504	3,562	,001	,533	1,875

Data diolah

1. Koefisien Konstanta

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui regresi linear berganda diketahui nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,000

2. Modal

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi diketahui variabel Modal signifikan terhadap Pendapatan pada taraf nyata 5 persen, hasil regresi dengan nilai signifikan 0,174 lebih besar dari 0.05, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Lama Usaha

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi diketahui variabel Lama Usaha signifikan terhadap pendapatan pada taraf nyata 5 persen, hasil regresi dengan nilai signifikan 0.332 lebih besar dari 0.05, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi diketahui variabel Tenaga Kerja signifikan terhadap Pendapatan pada taraf nyata 5 persen, hasil regresi dengan nilai signifikan 0.425 lebih besar dari 0.05, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Sewa Lapak

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi diketahui variabel Sewa Lapak signifikan terhadap Pendapatan pada taraf nyata 5 persen, hasil regresi dengan nilai signifikan 0.001 lebih kecil dari 0.05, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dengan melakukan uji simultan menunjukkan bahwa Modal, Lama Usaha, Tenaga Kerja, dan Sewa Lapak berpengaruh simultan terhadap pendapatan PKL di jalan durian di Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil olahan data dengan melakukan uji parsial menunjukkan bahwa variabel Modal dan Tenaga Kerja dan Lama Usaha berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan PKL di jalan durian. Sementara variabel Sewa Lapak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PKL di jalan durian

SARAN

Saran yang dapat penulis uraikan dari hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Dalam memulai usaha para PKL harus menentukan tempat yang strategis dan mempunyai harga sewa lapak yang murah.
2. Sebaiknya para PKL yang berjualan dapat memperhatikan kebersihan sekitar
3. Pemerintah dalam hal ini harus membuat sebuah kebijakan atau regulasi bagi PKL dengan mengatur tempat berdagang mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnesi, Dance. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *E-jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Tenaga Kerja. Riau. Di akses dari www.bps.go.id. Pada tanggal 20 Januari 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Perkembangan Transportasi Umum. Riau. Di akses dari www.bps.go.id Pada tanggal 19 Januari 2021
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pekanbaru dalam Angka*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.
- Firdausi, R. A., dan Fitri. A. 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 2, No. 1.
- Fransiska.R.Korompis.2005. Pemberdayaan Sektor Informal: Studi Tentang Pengelolaan Pedagang Kaki Lima dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan PAD Di Kota Manado. Manado : *Tesis Universitas Sam Ratulangi*.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Basic Econometric*. Thirt Edition. Inc.Alfabeta.
- Korompis, F.R., (2006), "Pemberdayaan Sektor Informal: Studi Tentang Pengelolaan Pedagang Kaki Lima dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan PAD Kota Manado," Program Pasca Sarjana, Universitas Sam Ratulangi, Manado, *Tesis tidak dipublikasikan*, diakses di <http://www.damandiri.or.id/detail>, diakses tanggal 8 Oktober 2008.
- Laksmi Dewi, A. A. Istri Agung Vera; Djinar Setiawina N, I G. B. Indrajaya. 2012. Analisis Pendapatan Pedagang Canang Di Kabupaten Badung. *Magister Ilmu Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia & Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia*, 1(1): h:1-14.
- Undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
- Yuniartini, Ni Putu Sri. 2013. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal EP Unud*. ISSN: 2303-0178. Volume 2 No.2. Universitas Udayana